

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pesatnya kemajuan teknologi dan selarasnya perkembangan ilmu pengetahuan mendorong industri untuk meningkatkan kualitas. Kemajuan industri yang erat kaitannya dengan kemampuan sumber daya manusia (SDM), baik secara kolektif maupun individual. Kemampuan manusia menentukan kreativitas, inovasi, dan efisiensi kerja, sehingga diperlukan kualitas sumber daya manusia yang profesional di masyarakat. Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional memerlukan suatu sistem Pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun softskill lainnya. Salah satu caranya adalah dengan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk lebih mengenal dunia kerja melalui Kegiatan Magang – Diploma Tiga

Politeknik Negeri Jember Menyelenggarakan Pelatihan kejuruan yang merupakan program Pendidikan. Mampu mengarahkan dan melaksanakan proses pembelajaran pada tingkat keahlian mengembangkan kriteria kelayakan khusus yang dibutuhkan oleh industri. Sistem Pendidikan yang ditawarkan didasarkan pada perbaikan keterampilan dasar lingkungan. Juga, output yang diharapkan adalah kompetensi di industri, memperkuat dan meningkatkan potensi lokal dan dapat beroperasi secara mandiri.

Sejalan dengan upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia Amanah dalam mendidik anak bangsa yang unggul, Politeknik Negeri Jember wajib memenuhi Pendidikan akademik melalui penataan, kualitatif dan pengembangan yang relevan sistem manajemen yang baik untuk mencapai kinerja maupun eektivitas dan efisiensi tinggi. Salah satu kegiatan Pendidikan yang dimaksud yaitu Program Kegiatan Magang – Diploma Tiga

Program Kegiatan Magang ini dirancang untuk membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan teoritis dan teknis teknik penolahan gula dan kemudian memasuki dunia kerja industri gula ataupun dunia kerja yang lainnya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum Kegiatan Magang adalah:

1. Menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman siswa yang relevan dengan perusahaan / industri / kegiatan area bisnis lainnya yang sesuai dijadikan tempat Magang.
2. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahlian masing – masing agar mahasiswa mendapat bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus.
3. Melatih mahasiswa untuk lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang ditemukan dilapangan dengan apa yang didapatkan mahasiswa di perguruan tinggi. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus Magang adalah:

1. Mengetahui Proses Sentrifugal dan Sugar Handling

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Manfaat dari Kegiatan Magang ini adalah:

1. Dapat mengetahui mekanisme kerja yang ada di PT Sinergi Gula Nusantara baik secara manual maupun teoritis
2. Dapat memahami penerapan ilmu di lapangan dengan lebih mendalam berdasarkan teori yang sudah diperoleh.
3. Dapat bersosialisasi diri dalam dunia kerja sebagai proses pembelajaran.
4. Memberikan informasi kepada mahasiswa tentang keadaan dunia kerja sehingga memotivasi untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.
5. Membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja di dunia industri.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

### 1.3.1 Lokasi dan Pengolahan



Gambar 1. Gedung Kantor PT. SGN

- |                     |   |  |
|---------------------|---|--|
| 1. Lokasi Pabrik    | : | Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi |
| 2. Kapasitas Proyek | : | 6.000 TCD → 8.000 TCD                                      |
| 3. Lama Hari Giling | : | ≤ 150 hari   |
| 4. Kebutuhan Tebu   | : | 900.000 ton → 1.200.000 ton                                |
| 5. Kebutuhan Lahan  | : | 9.000 ha → 11.250 ha                                       |
| 6. Produk utama     | : | Gula Kristal Putih Premium 80-300 ICUMSA                   |
| 7. Produk ikutan    | : | Bioethanol, pupuk organik, eksek power, dan pakan ternak   |

### 1.3.2 Jadwal Kerja dan Tenaga Kerja

Jadwal kerja setiap hari Senin – Kamis dengan alokasi waktu kerja mulai pukul 07.00 – 14.00 WIB, Jum'at dan Sabtu pukul 07.00 – 11.00 WIB

## 1.4 Metodologi

Metode yang digunakan penulis dalam Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan di PT Sinergi Gula Nusantara:

1. Pengamatan yang penulis amati dan pahami secara langsung beserta parameter – parameter yang mendukung proses dan operasi pengolahan.
2. Wawancara dan diskusi. Dengan cara berkomunikasi dan bertukar pikiran langsung dengan pembimbing lapang, karyawan pimpinan (mandor), dan karyawan pelaksana pabrik untuk memperoleh suatu informasi yang tepat dan jelas tentang cara operasi, hambatan, problematis, dan kasus oprasional beserta cara menanganinya
3. Pelatihan, yaitu dengan melaksanakan tugas yang diberikan oleh pembimbing lapang. Contoh: melaksanakan tugas jaga/ shift pada proses pembuatan, oprasional dan pengendalian mutu.
4. Riset literatur khususnya melalui internet dan media lain yang diperlukan dalam rangka pembahasan liteteratur/ refrensi, perpustakaan data, dan SOP pabrik, serta laporan MAGANG